

## **PELATIHAN UMKM DAN PENINGKATAN KREATIFITAS IBU-IBU GAMPONG LAMPUK BARO DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SEKITAR MELALUI TEKNIK ECO PRINT**

### **Bayu Kurniawan**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210102013@student.ar-raniry.ac.id*

### **T.R. Maulana**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210105049@student.ar-raniry.ac.id*

### **Uzlika Fazil Aulia**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210701092@student.ar-raniry.ac.id*

### **Nurul Nazakia**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210305023@student.ar-raniry.ac.id*

### **Silka Amiki**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210303087@student.ar-raniry.ac.id*

### **Elsa Elvira**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210603040@student.ar-raniry.ac.id*

### **Yuka Thoharah**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: e-mail: 210101079@student.ar-raniry.ac.id*

### **Rahmil Munira**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh

*e-mail: 210102081@student.ar-raniry.ac.id*

**Nabilla**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: 210106105@student.ar-raniry.ac.id*

**DOI: 10.22373/jrpm.v5i1.6185**

**Abstract (Ditulis dalam Font Arial ukuran 12, Bold dan Center)**

In the area of community service, the Community Service Lecture (KPM) is an expression of the Tri Dharma of Higher Education. KPM is a type of education that aims to give students more importance by giving them real-world experiences that allow them to live in society and directly recognize and address issues in the neighborhood. This article talks about how UMKM training activities encourage creativity in the utilization of natural resources and how they affect the community, particularly women. This activity can be further extended to support mothers' diverse creative endeavors that contribute to enhancing the community's quality of life in a sustainable way.

**Keywords:** *Community participation; training UMKM; KPM; increasing creativity*

**Abstrak**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah wujud dari pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, KPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, yang secara langsung dapat mengidentifikasi dan menangani permasalahan di dalam masyarakat serta sebagai upaya dalam meningkatkan bobot pendidikan bagi mahasiswa. Artikel ini membahas partisipasi dan dampak terhadap masyarakat khususnya ibu-ibu di dalam kegiatan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas dalam pemanfaatan sumber daya alam sekitar. Kegiatan ini dapat terus dikembangkan untuk terus mendorong beragam kreatifitas ibu-ibu yang berdampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Partisipasi Masyarakat; pelatihan UMKM; KPM; peningkatan kreatifitas*

**A. Pendahuluan**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian dari perguruan tinggi khususnya mahasiswa kepada masyarakat dan lingkungan di suatu desa atau gampong yang menjadi tempat pengabdian. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan relevansi pendidikan perguruan tinggi dengan memenuhi kebutuhan masyarakat, Pelaksanaan KPM ini didasarkan kepada aturan regulasi yang dijelaskan dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah menjadikan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai kegiatan wajib yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini merupakan salah satu bentuk dari pada Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan UU No.12 Tahun 2012, Pasal 1 ayat 9. Tridharma tersebut meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan didalam bidang pengabdian serta pendidikan kepada masyarakat, Mahasiswa dan peserta KPM Uin Ar-Raniry memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi dan tindakan nyata bagi masyarakat di lokasi atau tempat pengabdian.

Pelaksanaan KPM kali ini dilaksanakan oleh Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 54 di Desa Lampupok Baro, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Gampong Lampupok Baro ini merupakan salah satu dari 52 desa yang berada di bawah yurisdiksi Kecamatan Indrapuri, desa ini terletak sekitar 4,8 kilometer dari kantor Kecamatan Indrapuri, tentu jarak ini tidak terlalu jauh yang membuat akses ke administrasi publik dan sarana umum menjadi lebih mudah bagi masyarakat desa dalam berbagai kegiatan hal baik dalam bentuk perkembangan tekniklogi maupun pendidikan.

Salah satu program kerja yang di laksanakan oleh mahasiswa KPM UIN Ar-Raniry di Gampong Lampupok Baro ini adalah mengadakan kegiatan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam sekitar menjadi sesuatu barang yang dapat dipergunakan melalui teknik *Ecoprint* atau biasa disebut juga dengan teknik yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga sebagai penambah motif, warna, dan corak.

*Ecoprint* adalah teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami serta ramah longkungan dan membuat motif dari daun, bunga secara manual.<sup>1</sup> Dan bahan-bahan tersebut sangat mudah untuk didapatkan seperti di halaman rumah, di kebun tentu diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini masyarakat khususnya ibu-ibu mendapatkan gambaran lebih luas dan inovasi baru bahwa dalam hal pemanfaatan sumber daya alam sekitar itu sangat banyak yang dapat dipergunakan untuk keperluan rumah tangga dan pasti nya akan memiliki nilai harga jual.

Mahasiswa KPM mengambil teknik *Ecoprint* sebagai bentuk dari pelatihan kreatifitas masyarakat terkhususnya ibu-ibu karena teknik dan bahan yang digunakan

---

<sup>1</sup> Faridatun. "Ecoprint: Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan". *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, Vol. 5. No. 1, hlm. 230-234, 2022.

juga sangat mudah untuk didapatkan.<sup>2</sup> Mahasiswa KPM juga menerima data yang bersumber langsung melalui wawancara dan komunikasi dengan masyarakat, bahwa kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar masih belum maksimal tentu dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan karena dalam proses pembuatan *ecoprint* yang melibatkan interaksi langsung dengan alam yang akan menciprakan rasa penghargaan terhadap lingkungan, dan bentuk lain dari pada penghargaan terhadap alam dengan mengurangi penggunaan bahan kimia karena teknik ini tidak menggunakan bahan kimia melainkan bahan pewarna alami dari dedaunan dan bunga.<sup>3</sup>

Disisi lain masyarakat terkhususnya ibu-ibu ingin ada sesuatu hal yang ditinggalkan atau biasa disebut dengan buah tangan yang diberikan kepada mereka dari mahasiswa KPM, kerajinan dengan teknik *ecoprint* ini dapat terus dilakukan terus menerus kedepannya dan memungkinkan untuk membantu ekonomi masyarakat.

Masyarakat Gampong Lampupok Baro sendiri memiliki kelompok UMKM dimana mereka memiliki satu lapak atau tempat jualan seperti Kue basah, dan makanan olahan rumah seperti keripik pisang di depan Kantor Camat Indrapuri, tentu hal tersebut dapat terus untuk dikembangkan dan sangat membantu masyarakat dalam hal perekonomian. Sehingga mahasiswa KPM melalui program kerja yang telah disusun ingin menambah inovasi baru terhadap masyarakat salah satunya yaitu dengan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas masyarakat, melalui kegiatan inilah yang diharapkan kedepannya dapat terus memunculkan kreatifitas dan inovasi baru dari masyarakat sehingga mampu menciptakan produk baru.

Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan motivasi kepada aparat Gampong serta masyarakat tentang bagaimana pentingnya pemberian edukasi serta pelatihan bagi kehidupan sehari-hari serta menjelaskan bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti serta ikut mendukung kegiatan program mahasiswa KPM yang menjadi inspirasi bagi masyarakat dalam mengembangkan bentuk inovasi dan kreatifitas lainnya.

---

<sup>2</sup> Ine Kusuma Aryani dkk, "Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif dalam Upaya Mencipakan SDM Masyarakat Mandiri PASCA Covid 19 untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, hlm.1-16, 2022.

<sup>3</sup> Nieke Masruchiyah dkk, "Ecoprint di Indonesia: Perpaduan Karya Seni dan Upaya Pelestarian Lingkungan". *Jurnal Growth dan Manajemen Lingkungan*, hlm. 78-93, Vol. 13, No. 2, 2024.

## B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan bagaimana partisipasi dan dampak yang diberikan kepada masyarakat terkhususnya ibu-ibu Gampong Lampupok Baro. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu mulai tanggal 19 Oktober hingga 25 November 2024. Subjek penelitian diperoleh dan didapatkan melalui beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antar interviewer dengan narasumber untuk meminta informasi atau argumen tentang suatu hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup>

Wawancara yang dilakukan langsung dengan berbagai pihak-pihak yang terlibat seperti aparatur gampong dan ibu-ibu yang menjadi fokus bagi mahasiswa/wi peserta KPM di Gampong Lampupok Baro. Tujuan dari kegiatan wawancara ini adalah untuk menggali informasi dari masyarakat terkait bentuk partisipasi, keikutsertaan dan mekanisme terkait kegiatan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas ini.

### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat sesuatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah, dengan beberapa rangkain yaitu pencatatan, pengkodean, tujuan empiris dan rangkaian prilaku dan suasana.<sup>5</sup>

Kegiatan atau metode observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan Pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas masyarakat, dan data yang diperoleh oleh mahasiswa KPM meliputi interaksi langsung antara peserta KPM dengan masyarakat, proses pelaksanaan kegiatan, dan juga hasil dari kegiatan

---

<sup>4</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: KMB Indonesia, 2021), hlm. 28-29.

<sup>5</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi". *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, hlm. 21-46, 2016.

pelatihan UMKM dan kreatifitas masyarakat berupa tas samping atau *Totebag* yang telah melalui tahap pengerjaan atau teknik *Eco print* yang memiliki pola dan gambar yang menarik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data sekunder berbentuk informasi atau keterangan yang didapat melalui dokumen-dokumen yang tidak dipublikasi secara resmi yang berkaitan dengan pembahasan atau permasalahan yang diteliti.<sup>6</sup>

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk menunjukkan serta melihat hasil dari kegiatan yang telah dilakukan berupa foto, video dan juga catatan selama kegiatan berlangsung. Data ini digunakan untuk dijadikan sebagai pendukung yang memperkuat hasil dari sebuah analisis.

Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui beberapa tahapan diantaranya nya reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Kemudian hasil dari analisis digunakan untuk memahami bentuk dari antusias dan partisipasi masyarakat terkhususnya ibu-ibu serta dampak terhadap keberhasilan dari Program KPM Pelatihan UMKM dan Peningkatan Kreatifitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam sekitar melalui teknik *Ecoprint*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari kegiatan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat gampong terkhususnya ibu-ibu Gampong Lampupok Baro terhadap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KPM. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah kreatifitas masyarakat dan motivasi untuk terus berkarya dalam menggunakan dan memnfaatkan sumber daya alam yang terdapat disekitar, pelatihan UMKM dan kreatifitas bagi masyarakat adalah bagian daripada bentuk peningkatan ekonomi kreatif yang memanfaatkan kreatifitas, keterampilan serta bakat masyarakat.

Mahasiswa KPM mendapatkan reaksi positif dari masyarakat terkait kegiatan ini. Salah satu nya disampaikan oleh salah satu masyarakat yang ikut dalam kegiatan yang menyatakan "*Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM sangat*

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Metodoogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:Rajawali Press, 2008), hlm. 152.

*inovatif dan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru terhadap ibu-ibu dalam pemanfaatan sumber daya alam yang sangat mudah ditemui”<sup>7</sup>*

” Dan selain itu juga Bendahara Desa/Gampong juga menyampaikan “kegiatan ini sangat bagus dan inovatif, karena dapat memanfaatkan sumber alam yang ada di sekitar menjadi sesuatu yang cukup menarik dan juga teknik yang digunakan sangatlah simple dan tidak susah”<sup>8</sup>

Kegiatan Pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KPM memberikan sejumlah manfaat dan dampak positif terhadap masyarakat, diantaranya :

1. Masyarakat khususnya Ibu-ibu mendapatkan wawasan dan inovasi baru dalam memanfaatkan alam sekitar
2. Memotivasi masyarakat untuk terus berkreasi
3. Membantu dalam pelestarian lingkungan khususnya pemanfaatan bahan organik
4. Membangun koneksi komunitas.

Melalui kegiatan ini dapat memperkuat hubungan antara universitas dengan masyarakat setempat, serta meningkatkan keterlibatan yang aktif dari mahasiswa KPM dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat

#### **D. Simpulan**

Kegiatan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas masyarakat yang menggunakan teknik *ecoprint* memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik terhadap masyarakat, serta memberikan dorongan agar masyarakat terus berinovasi dan berkarya serta memberikan gambaran baru kepada masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam sekitar, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian terhadap lingkungan. Selain itu kegiatan pelatihan ini menjadi wadah atau tempat untuk masyarakat dalam memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk pengembangan ekonomi kreatif di tengah-tengah masyarakat.

Melalui dari sukses nya kegiatan pelatihan UMKM dan kreatifitas masyarakat di Desa/Gampong Lampupok Baro membuktikan betapa tinggi nya antusias dan keikutsertaan ibu-ibu dalam kegiatan pelatihan-pelatihan yang berdampak positif terhadap masyarakat gampong. Berdasarkan hal ini, ada beberapa saran yang bisa

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Gampong Lampupok Baro, pada Tanggal 18 November 2024

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Aparatur Gampong Lampupok Baro, pada Tanggal 18 November 2024.

diambil untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas yang akan berdampak positif secara bertahap:

1. Kolaborasi dengan pihak terkait: sangat penting untuk dapat melibatkan berbagai pihak seperti Kepala Keuchik dan aparatur Desa/Gampong dalam mendukung dan memperluas kegiatan pelatihan-pelatihan. Kolaborasi ini dapat membantu dalam penyediaan fasilitas yang akan berdampak terhadap kegiatan.
2. Evaluasi dan pembelajaran yang berkelanjutan: Dalam setiap kegiatan sangat penting untuk melakukan sebuah evaluasi untuk mengidentifikasi dan mencari inovasi baru dalam pengembangan kreatifitas masyarakat.

Pengembangan program pendamping: Kegiatan pelatihan UMKM dan peningkatan kreatifitas masyarakat bisa menjadi model untuk pengembangan kualitas masyarakat yang lebih luas, Mahasiswa KPM dapat merancang program-program yang terus berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aryani, Ine Kusuma., dkk. “Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Mencipakan SDM Masyarakat Mandiri PASCA covid 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, hlm.1-16, 2022.

Faridatun. Ecoprint; “Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan”. *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, Vol. 5 No. 1, hlm. 230-234, 2022.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-teknik Observasi”. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, hlm. 21-46, 2016.

Masruchiyah, Nieke., dkk. “Ecoprint di Indonesia: Perpaduan Karya Seni dan Upaya Pelestarian Lingkungan”. *Jurnal Growth dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 13 No. 2, hlm. 78-93, 2024.

Muhammad, *Metodoogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.